

**PENERAPAN *ART THERAPY* (MENGGAMBAR) UNTUK MENINGKATKAN
FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA YANG MENGALAMI MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI DI PUSKESMAS
NGASEM KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan**



Oleh:

AGNESIA FATICHA WIDANA
NPM: 2325050002

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2026**

Tugas Akhir Oleh :

AGNESIA FATICHA WIDANA
NPM: 2325050002

Judul
**PENERAPAN *ART THERAPY (MENGGAMBAR)* UNTUK MENINGKATKAN
FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA YANG MENGALAMI MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI DI PUSKESMAS
NGASEM KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program
Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juni 2026

Pembimbing I



Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM.
NIDN. 0701127806

Pembimbing II



Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes.
NIDN. 0708088001

Tugas Akhir Oleh:

AGNESIA FATICHA WIDANA
NPM: 2325050002

Judul:

**PENERAPAN *ART THERAPY* (MENGGAMBAR) UNTUK MENINGKATKAN
FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA YANG MENGALAMI MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN MEMORI DI PUSKESMAS
NGASEM KABUPATEN KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 22 Juni 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

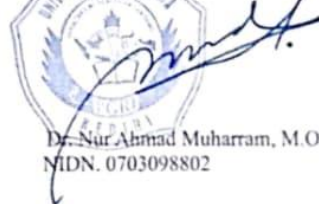
Panitia Penguji

- | | |
|---------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dhian Ika Prihananto, S.KM.M.KM |
| 2. Penguji I | : Siti Aizah, S.Kep.,Ns.M.Kes. |
| 3. Penguji II | : Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes. |



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
MDN. 0703098802

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnesia Faticha Widana
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Kediri, 31 Maret 2005
NPM : 2325050002
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan/D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Maret 2026

Yang menyatakan,



Agnesia Faticha Widana

NPM. 2325050002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jika jalan menuju tujuan kita terlalu mudah, berarti kita salah jalan.” Shanks - One Piece

PERSEMBAHAN :

Karya tulis ilmiah ini saya persembahkan kepada ;

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Bambang dan Ibu Anis yang senantiasa memberi kasih sayang, motivasi, serta seluruh nasihat serta dukungannya baik secara moral maupun finansial.
3. Kepada adik saya tercinta Aufariza Rizki Putra yang meluangkan waktu untuk membantu saya, mendengarkan keluh-kesah selama ini.
4. Kepada orang yang selalu menemani saya yang belum bisa saya sebutkan namanya yang telah menjadi sumber semangat, dan inspirasi selama proses penyusunan tugas akhir ini.
5. Para sahabat saya Jovita Dea Adriana, Chelseanda Mazba Hartika, Maldhena Gesya Aurylitha yang selalu bersedia mengulurkan tangan serta bahunya untuk saya berkeluh kesah.
6. Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM. selaku dosen pembimbing 1 dan Norma Risnasari, S.Kep.Ns., M.Kes selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dengan sangat sabar selama penyelesaian tugas akhir saya. Terima kasih atas ilmu dan nasihat yang diberikan kepada saya.
7. Seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khusus nya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Progam Studi DIII-Keperawatan yang telah memberikana banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah selalu senantiasa mendoakan saya

ABSTRAK

Agnesia Faticha Widana. Penerapan *Art Therapy* (Menggambar) Untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Pada Lansia Yang Mengalami Masalah Keperawatan Gangguan Memori Di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri, Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2026.

Gangguan memori merupakan kondisi menurunnya kemampuan mengingat informasi, pengalaman, maupun aktivitas tertentu yang sering terjadi pada lansia akibat proses penuaan dan penurunan fungsi kognitif. Kondisi ini dapat berdampak pada kemandirian serta kualitas hidup lansia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Salah satu implementasi nonfarmakologis yang dapat dilakukan adalah *art therapy* (menggambar), yaitu terapi yang menggunakan media seni untuk mengekspresikan perasaan sekaligus memberikan stimulasi kognitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan fungsi kognitif pada lansia dengan gangguan memori sebelum dan sesudah dilakukan *art therapy* (menggambar). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu dua lansia yang mengalami masalah keperawatan gangguan memori di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri. Pengukuran fungsi kognitif dilakukan menggunakan kuesioner Mini Mental State Examination (MMSE). Pelaksanaan *art therapy* dilakukan selama 20–25 menit dalam 8 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan fungsi kognitif setelah dilakukan intervensi, dimana subjek I mengalami peningkatan skor dari 17 menjadi 22 dan subjek II dari 16 menjadi 20. Penelitian ini menunjukkan adanya perubahan fungsi kognitif sebelum dan sesudah dilakukan *art therapy* (menggambar). Rekomendasi penelitian ini yaitu perlunya konsistensi dalam pelaksanaan *art therapy* (menggambar) sebagai intervensi nonfarmakologis untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia dengan gangguan memori.

Kata Kunci: *Art Therapy* (Menggambar), Fungsi Kognitif, Gangguan Memori, Lansia

ABSTRACT

Agnesia Faticha Widana. The Application of Art Therapy (Drawing) to Improve Cognitive Function in the Elderly Experiencing Memory Impairment at the Ngasem Community Health Center, Kediri Regency, Final Project, D-III Nursing Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2026.

Memory impairment is a condition characterized by a decline in the ability to recall information, experiences, or specific activities, which commonly occurs in older adults due to the aging process and cognitive decline. This condition can impact older adults' independence and quality of life in performing daily activities. One non-pharmacological intervention that can be implemented is art therapy (drawing), a form of therapy that uses artistic media to express emotions while providing cognitive stimulation. The objective of this study is to analyze changes in cognitive function among older adults with memory impairment before and after art therapy (drawing). The study design is descriptive with a case study approach. The subjects in this study were two elderly individuals experiencing memory impairment at the Ngasem Community Health Center in Kediri Regency. Cognitive function was measured using the Mini Mental State Examination (MMSE) questionnaire. Art therapy sessions were conducted for 20–25 minutes over 8 sessions. The results showed an improvement in cognitive function following the intervention, with Subject I's score increasing from 17 to 22 and Subject II's from 16 to 20. This study demonstrated changes in cognitive function before and after art therapy (drawing). The recommendation of this study is the need for consistency in the implementation of art therapy (drawing) as a non-pharmacological intervention to improve cognitive function in older adults with memory impairment.

Keywords: *Art Therapy (Drawing), Cognitive Function, Memory Disorders, Older Adults*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, S. Kep. Ns., M. Kep selaku Kepala Program Studi D3 Keperawatan yang selalu memberi motivasi kepada mahasiswanya.
4. dr. Ahmad Khotib, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri yang telah memberikan ijin sehingga saya dapat melakukan penelitian.
5. dr. Ria Rohmatul Karimah selaku Kepala Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri yang telah memberikan ijin sehingga saya dapat melakukan penelitian.
6. Dhian Ika Prihananto, S.KM., M.KM. selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang sangat berharga selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
7. Norma Risnasari, S.Kep.,Ns.M.Kes. selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan kepada penulis dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini, sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyempurnakan penulisan proposal dengan lebih baik.
8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Program Studi D-III Keperawatan, yang telah mengajarkan berbagai ilmu dan keterampilan yang menjadi bekal penting bagi penulis selama masa studi.

9. Seluruh responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta bekerja sama dengan baik selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin

Kediri, 26 Januari 2026



AGNESIA FATICHA WIDANA

NPM: 2325050002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Gangguan Memori	5
1. Definisi Gangguan Memori.....	5
2. Etiologi Gangguan Memori.....	5
3. Dampak Gangguan Memori.....	5
4. Pathway Gangguan Memori.....	6
5. Manifestasi Klinis Gangguan Memori	6
6. Pemeriksaan Penunjang Gangguan Memori	7
B. Konsep Fungsi Kognitif	7
1. Definisi Fungsi Kognitif	7
2. Faktor Risiko Penurunan Fungsi Kognitif pada Lansia	7
3. Penyebab Gangguan Kognitif pada Lansia	7
4. Manifestasi Klinis Gangguan Kognitif	8

5. Skala Ukur Fungsi Kognitif	8
C. Konsep Lansia	9
1. Definisi Lansia	9
2. Batasan Usia Lansia	9
3. Tugas Perkembangan Lansia.....	9
4. Perubahan yang Terjadi pada Lansia.....	10
D. Konsep <i>Art Therapy</i> (Menggambar)	12
1. Definisi <i>Art Therapy</i> (Menggambar)	12
2. Penggunaan <i>Art Therapy</i> (Menggambar).....	13
3. Manfaat <i>Art Therapy</i> (Menggambar).....	13
4. Efektivitas <i>Art Therapy</i> (Menggambar).....	14
5. Kontraindikasi <i>Art Therapy</i> (Menggambar).....	14
6. Standar Operasional Prosedur <i>Art Therapy</i> (Menggambar)..	14
BAB III. METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian.....	17
1. Subyek Penelitian.....	17
2. Fokus Studi	17
3. Definisi Operasional.....	17
4. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
5. Instrumen Penelitian.....	18
6. Pengumpulan Data	18
a. Metode Pengumpulan Data	18
b. Langkah Pengumpulan Data	19
7. Analisis Data	20
8. Penyajian Data	20
9. Etika Penelitian	20
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan.....	31
C. Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB V. PENUTUP	34
A. Kesimpulan	34

B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Mini Mental Exam</i> (MMSE).....	8
Tabel 2.2 Standar Operasional Prosedur <i>Art Therapy</i>	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	17
Tabel 4.1 Tabel Observasi Sebelum Pemberian <i>Art Therapy</i> (Menggambar).....	26
Tabel 4.2 Tabel Observasi Sebelum Pemberian <i>Art Therapy</i> (Menggambar).....	26
Tabel 4.3 Tabel Observasi Sesudah Pemberian <i>Art Therapy</i> (Menggambar).....	28
Tabel 4.4 Tabel Observasi Sesudah Pemberian <i>Art Therapy</i> (Menggambar).....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Gangguan Memori	6
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Surat Izin
- Lampiran 3. Surat Izin LPPM
- Lampiran 4. *Inform Consent*
- Lampiran 5. SOP *Art Therapy* (Menggambar)
- Lampiran 6. Lembar Observasi Tingkat Fungsi Kognitif
- Lampiran 7. Skala Ukur Fungsi Kognitif *Mini Mental Exam* (MMSE)
- Lampiran 8. Uji Etik
- Lampiran 9. Hasil Implementasi *Art Therapy* (Menggambar)
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan
- Lampiran 11. Surat Keterangan Bebas Similarity
- Lampiran 12. Bebas Similarity
- Lampiran 13. Berita Acara
- Lampiran 14. Lembar Revisi Ujian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Gangguan memori merupakan suatu kondisi ketidakmampuan individu dalam mengingat informasi, pengalaman, maupun perilaku tertentu yang pernah dilakukan akibat adanya penurunan fungsi kognitif pada otak (PPNI, 2018). Gangguan memori tersebut sering terjadi pada lansia sebagai bagian dari proses penuaan yang menyebabkan penurunan fungsi neuron serta perubahan struktur otak, khususnya pada area hipokampus yang berperan dalam proses penyimpanan dan pengambilan informasi. Penurunan fungsi memori pada lansia dapat ditandai dengan fenomena mudah lupa, kesulitan dalam mengingat informasi baru, penurunan konsentrasi, serta gangguan dalam pengambilan keputusan yang berdampak negatif terhadap aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup lansia (Dewi, Maysarokh and Gustiana, 2020).

Data global menunjukkan bahwa jumlah penderita gangguan kognitif terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. *World Health Organization* melaporkan pada tahun 2023 terdapat lebih dari 55 juta orang hidup dengan gangguan memori di dunia dengan sekitar 10 juta kasus baru setiap tahun (WHO, 2023). Pada tahun 2024 jumlah penderita diperkirakan terus meningkat dan diproyeksikan mencapai 139 juta jiwa pada tahun 2050, terutama di negara berpenghasilan rendah dan menengah (ADI, 2024). Selanjutnya pada tahun 2025, jumlah penderitanya diperkirakan mencapai sekitar 60 juta jiwa dan diprediksi meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi sekitar 153 juta jiwa pada tahun 2050 (Chamie, 2025).

Data di Indonesia menunjukkan prevalensi demensia pada tahun 2023 mencapai 27,9% dengan jumlah penderita lebih dari 4,2 juta jiwa (Kemenkes, 2023 dalam Maitsa Alya Fakhirah, 2024). Angka tersebut masih bertahan pada tahun 2024 dan diproyeksikan terus meningkat pada tahun 2025 seiring bertambahnya populasi lansia. Di Provinsi Jawa Timur, prevalensi demensia tergolong tinggi dengan angka lebih dari 20% (Bestari,

2023). Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri, ditemukan 4 lansia dengan fungsi kognitif normal, 6 lansia mengalami gangguan kognitif ringan, dan 2 lansia mengalami gangguan kognitif berat.

Gangguan memori pada lansia terjadi akibat proses degeneratif pada sistem saraf pusat yang menyebabkan penurunan jumlah dan fungsi neuron otak. Proses penuaan menyebabkan berkurangnya massa otak, penurunan metabolisme sel saraf, serta gangguan penghantaran impuls saraf sehingga memengaruhi kemampuan mengingat, konsentrasi, dan proses berpikir. Selain faktor penuaan, gangguan memori juga dapat dipengaruhi oleh hipertensi, diabetes melitus, gangguan sirkulasi otak, stres, depresi, kurangnya stimulasi intelektual, serta gangguan neurologis lainnya (PPNI, 2018). Apabila tidak ditangani secara tepat, kondisi ini dapat menyebabkan penurunan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada keluarga, peningkatan risiko depresi, hingga menurunkan kualitas hidup lansia secara keseluruhan.

Penatalaksanaan gangguan memori pada lansia dapat dilakukan melalui terapi nonfarmakologis. Terapi farmakologis bertujuan untuk mengontrol faktor risiko dan memperlambat penurunan fungsi kognitif. Sementara itu, terapi nonfarmakologis difokuskan pada rehabilitasi menyeluruh untuk memaksimalkan pemulihan fungsi, yang meliputi terapi fisik seperti terapi okupasi, terapi wicara, serta rehabilitasi kognitif melalui latihan orientasi realitas, *memory training*, dan stimulasi mental. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang menunjukkan efektivitas positif adalah *art therapy* (terapi menggambar). Menurut Wang dan Li (2016), *art therapy* terbukti dapat meningkatkan perhatian, orientasi, dan fungsi memori, serta membantu menurunkan gejala psikologis pada individu dengan gangguan kognitif. Selain itu, terapi ini juga berkontribusi dalam meningkatkan interaksi sosial, rasa percaya diri, serta memberikan pengalaman emosional yang positif pada lansia.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Penerapan *Art Therapy* (Menggambar) untuk

Meningkatkan Fungsi Kognitif pada Lansia yang Mengalami Masalah Keperawatan Gangguan Memori di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah tingkat kognitif sebelum dan sesudah dilakukan *art therapy* (menggambar) pada lansia yang mengalami masalah keperawatan gangguan memori di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tingkat fungsi kognitif sebelum dan sesudah dilakukan *art therapy* (menggambar) pada lansia yang mengalami masalah keperawatan gangguan memori di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kognitif sebelum dilakukan *art therapy* (menggambar) pada lansia yang mengalami masalah keperawatan gangguan memori di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri
- b. Mengidentifikasi tingkat kognitif sesudah dilakukan *art therapy* (menggambar) pada lansia yang mengalami masalah keperawatan gangguan memori di Puskesmas Ngasem Kabupaten Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan perkembangan ilmu keperawatan dengan memberikan intervensi non-farmakologis bagi lansia dengan gangguan memori.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat membantu mengamati sejauh mana kemampuan memori, perhatian, dan konsentrasi klien mengalami peningkatan atau penurunan, sehingga intervensi selanjutnya dapat disesuaikan dengan kondisi aktual klien.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program terapi seni sebagai bagian dari kegiatan rutin untuk lansia dengan gangguan memori.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi serta pengembangan penelitian mengenai penerapan *art therapy* (menggambar) pada lansia dengan gangguan memori.

d. Bagi Klien

Hasil penelitian ini dapat memberikan sarana mengekspresikan diri, meningkatkan kualitas hidup, serta sebagai stimulasi kognitif melalui kegiatan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed A. H, Al Tabaa L. W., Ali G. A. A., Waly Y.,, Shelig M., Hussain M., & A. A.-S. (2018). *Morin Inhibiting Photocarcinogenesis by Targeting Ultraviolet-B-Induced Oxidative Stress and Inflammatory Cytokines Expression in Swiss Albino Mice. International Journal of Nutrition, Pharmacology, Neurological Diseases*, <https://doi.org/10.4103/ijnpnd.ijnpnd>
- Airlangga, D. (2025, Juli 19). *Stroke: Tinjauan Epidemiologi, Patofisiologi, Gejala Klinis, Penanganan dan Pencegahan*. Retrieved from <https://dokterairlangga.com/2025/07/19/644/>
- Alkutbi. (2018, Desember 9). *Pathway Stroke*. Retrieved from <https://www.scribd.com/presentation/395267067/PATHWAY-STROKE-pptx>
- Ayu TP, N. R. I., Setyaningsih, R. D., & Sukmaningtyas, W. (2019). *Pemberian Terapi Warna Mandala dan Peningkatan Fungsi Kognitif Pada Lansia dengan Demensia. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 14(2), 127–134. <https://doi.org/10.32382/medkes.v14i2.891>
- Cicilia A. M, & Ita A. (2023). *Penatalaksanaan Terapi Okupasi Pada an.W Dengan Halusinasi Pendengaran Di Rsj Soerojo Magelang. Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(11), 4123–4128. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i11.6115>
- Dewi, A. R. T., Maysarokh, M., & Gustiana, E. (2020). *Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, E. T. S. (2019). *Art Therapy on the Cognitive Function of Elderly with Dementia. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 11(1), 1–14. [https://doi.org/10.21927/jnki.2019.7\(2\).60-67](https://doi.org/10.21927/jnki.2019.7(2).60-67)
- Dinkes. (2023a). *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri 2023*, Indonesia: Author
- Dinkes. (2023b). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2023*, Indonesia: Author
- Dinkes. (2024a). *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024* , Indonesia: Author
- Dinkes. (2024b). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2024*, Indonesia: Author
- Erwanto, R., Kurniasih, D. E., Pendidikan, P., Ners, P., Kesehatan, F. I., Yogyakarta, U. R., Kesehatan, F. I., & Respati, U. (2018). *Perbedaan Efektifitas Art Therapy dan Brain gym Terhadap Fungsi Kognitif dan Intelektual pada Lansia Demensia di BPSTW Yogyakarta*. 7(2), 34–41.

<https://doi.org/10.30994/sjik.v7i2.165>

- Firmawati Firmawati, Fadli Syamsuddin, & Restivera Botutihe. (2023). *Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Perubahan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Pasien Dengan Gangguan Presepsi Sensori Halusinasi Di Rsud Tombulilato. Jurnal Medika Nusantara, 1*(2), 15–24. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i2.268>
- Gebara, M. A., & Karp, J. F. (2020). *Sleep disturbances are among the risk factors associated with cognitive impairment. International Psychogeriatrics, 32*(7), 791–792. <https://doi.org/10.1017/S1041610219001868>
- Haerul. (2024). *Pengembangan Modul Keperawatan Islamic Art Therapy Dengan Kaligrafi Al-Qur'an Terhadap Kadar Brain-Derived Neurotrophic Factor (Bdnf) Dan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia*. (Universitas Hasanuddin, 2024) Retrieved from <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/40492>
- Khrisna Wisnusakti, A. S. (2021). *Kesejahteraan Spiritual Pada Lansia*. Pasaman, Indonesia: Azka Pustaka.
- Kustianah, T., & Waliyanti, E. (2023). *Terapi Menggambar Dan Senam Otak Sebagai Intervensi Terhadap Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Demensia. Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman, 5*.
- Laili, N. (2025). *Correlation Between Family Support And Self-Care Management In Post-Stroke Patients. International Journal of Public Health. https://doi.org/10.62951/ijph.v2i2.418*
- Maharani, R. P., Azzahra, R. P., Aniqotunnajma, A. N., & Mahfud, A. (2024). *Pengembangan Konseling Komunitas Dengan Teknik Art Therapy Untuk Meningkatkan Kebahagiaan Lansia. 229–232*.
- Meliana, Suaib, M. F. D. D. M. (2024). *Hubungan Peran Kader Dengan Gangguan Kognitif Pada Lansia. Nusring Arts, 18*(2), 116–122. <https://doi.org/10.36741/na.v18i2.66>
- Muthmainnah, M., Syisnawati, S., Rasmawati, R., Sutria, E., & Hernah, S. (2023). *Terapi Menggambar Menurunkan Tanda dan Gejala Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi. Journal of Nursing Innovation, 2*(3), 97–101. <https://doi.org/10.61923/jni.v2i3.20>
- Oseven, E. (2021). *Kecerdasan Emosional: Daniel Goleman Toolkit*. Indonesia: Pinang.
- Panjaitan, B. S., & Perangin-angin, M. A. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia. Health Care : Jurnal Kesehatan, 2*(1), 44–53. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.99>
- Permadani, S., Risnasari, N., & Prihananto, D. I. (2024). *Penerapan Art Therapy*

untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Mengalami Ansietas dengan Diagnosa Medis Demensia di Pondok Lansia YPA NU An-Nur Kota Kediri, 10 Oktober 2024. (pp. 408–413). Kediri, Indonesia: Sinkesjar

Pittara, D. (2025, Juli 17). *Amnesia*. Retrieved from <https://www.alodokter.com/amnesia#:~:text=Untuk memastikan diagnosis%2C dokter akan merekomendasikan pasien untuk,Elektroensefalogram %28EEG%29%2C untuk mendeteksi aktivitas listrik pada otak>

Putri, N. A., Zakira, I., Ayu, D., Listiani, N., Mahfud, A., Studi, P., Ilmu, F., & Semarang, U. N. (2025). *Penggunaan Art therapy Sebagai Bentuk Pencegahan Stress pada Lansia di Panti Jompo*.

PPNI. (2018). *Standart Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (Edisi 1 Cetak). Indonesia: DPP PPNI

Putri, A. E., Ramadia, A., Putri, Lestari, T. I. Y., Yanti, R., & Satriyanto, M. D. (2025). *Efektifitas Art Therapy Terhadap Kognitif Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha (Pstw) Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 14, 221–229.*

Rahayu, T. G. (2023). *Analisis Faktor Risiko Terjadinya Stroke Serta Tipe Stroke. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 10(1), 48–53.*

Safrudin, B., Widyastusi, D., Daffa, H., Rizki, F., Ananta, M., Putri, N., Ningtyas, P. C., Yuniar, R., & Arman, N. (2025). *Terapi Menggambar Terhadap Fungsi Kognitif Dan Komunikasi Pada Lansia Dengan Demensia. 0231, 153–168.*

Saidin, & Jailani, M. S. (2023). *Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah. Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1, 24–29.* <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.51>

Sandhi, A. K. (2018, September 17). *Pathway Gangguan Memori*. Retrieved from <https://doi.org/https://www.scribd.com/document/388781319/Pathway-Demensia>

Saputra, A., Kartasasmita, S., & Subroto, U. (2018). *Penerapan Art Therapy Untuk Mengurangi Gejala Depresi Pada Narapidana. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni, 2(1), 181.* <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1599>

Setiyowati, A. J. (2023). *Konseling Trauma Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Indonesia: Media Nusa Creative.

Sianturi, R., et al. (2024). *Art Therapy*. Kudus, Indonesia: Mupress

SKI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Dalam Angka*. Indonesia: Author

- Syahid, M. R. (2022, Juni 7). *SOP Terapi Menggambar (Art Therapy)*. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/651299846/Sop-Terapi-Menggambar-Art-Therapy-2>
- Thabroni, G. (2022, Agustus 2). *Perkembangan Dewasa Akhir (Lanjut Usia): Fisik, Kognitif & Psikososial*. Retrieved from <https://serupa.id/perkembangan-dewasa-akhir-lanjut-usia-fisik-kognitif-psikososial/>
- Togu, G. M., Amalia, L., Deti, T., & Sitorus, R. (2021). *Pola Pengobatan Stroke Iskemik Pada Pasien Lansia di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung*. *Journal Of The Indonesian Medical Association*, 65–70.
- Vitasari, D., Fitriani, S. (2024). *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Lansia Yang Mengalami Gangguan Memori: Studi Kasus*. (pp. 248-254). Palembang, Indonesia: Proceeding Seminar Nasional Keperawatan,
- Yuliana, T., Mahmudah, R., Palimbo, A., & Santoso, B. R. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Kejadian Serangan Berulang Pasien Stroke*. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 525–534.
- Zhang, W., Tang, F., Chen, Y., Silverstein, M., Liu, S., & Dong, X. Q. (2019). *Education, Activity Engagement, and Cognitive Function in US Chinese Older Adults*. *Journal of the American Geriatrics Society*, 67, S525–S531. <https://doi.org/10.1111/jgs.15560>.

